

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara atau keseluruhan teknik ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki kegunaan dengan tujuan yang berbeda.<sup>1</sup> Seorang peneliti membutuhkan metode penelitian mulai dari awal perumusan masalah hingga menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, peneliti bertanggung jawab atas hasil penelitian sebagai proses yang memberi kemungkinan tertinggi untuk mencapai pengetahuan yang benar.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang menggambarkan secara sistematis tentang permasalahan yang ada dengan tidak memanipulasi atau mengubah variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi asli apa adanya.<sup>2</sup> Karakteristik dari penelitian deskriptif yang dikumpulkan berupa data yang bersifat naratif, yaitu data tersebut disusun dari beberapa kata, gambar maupun video dan bukan berupa angka.

Dengan jenis penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap Humas MAJT dalam mengelola program acara Radio On TV melalui wawancara dengan berbagai pihak yang terkait.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 2.

<sup>2</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 36.

yang dilakukan untuk memahami permasalahan riset yang mengeksplorasi isu-isu sosial atau manusia dan tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data tetapi memberikan sebuah penafsiran.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan observasi dan mengumpulkan beberapa dokumen yang menguatkan penelitian terkait dengan strategi public relations Masjid Agung Jawa Tengah dalam mengelola program acara Radio On TV.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Agung Jawa Tengah, Jl. Gajah Raya, Sambirejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi dilakukan karena peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait pengelolaan program acara “Radio On TV” yang dikelola langsung oleh Humas Masjid Agung Jawa Tengah.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena data atau informasi yang diamati ada pada benda, hal atau orang yang berada di lokasi penelitian.<sup>4</sup> Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik menentukan informan-informan yang mewakili sejumlah informasi yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan beberapa hal.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 3 kelompok, yaitu Ketua Humas Masjid Agung Jawa Tengah, Pengurus Subbag Radio dan TV Humas Masjid Agung Jawa Tengah serta Anggota MAJT TV.

---

<sup>3</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 59.

<sup>4</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus* (Sukabumi: CV.Jejak, 2017), 152.

#### **D. Sumber Data**

Bogdan & Biklen dalam Rulam Ahmadi mendefinisikan data sebagai bahan-bahan yang dikumpulkan peneliti dari lapangan yang akan menjadi dasar analisis.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, ada dua macam data berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat oleh peneliti secara langsung dari informan sebagai sumber data. Data primer dapat diperoleh dari observasi, wawancara dan lain-lain. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari Humas Masjid Agung Jawa Tengah.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber secara tidak langsung seperti dokumen, literatur, arsip, bulletin dan media lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Wawancara atau interview**

Wawancara ialah pertemuan antara dua orang yang saling berbagi dan bertukar informasi satu sama lain melalui tanya jawab sehingga dapat menemukan makna dari topik tertentu.<sup>6</sup> Ada beberapa macam wawancara yang dapat dilakukan, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, seorang

---

<sup>5</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 108.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 231.

peneliti telah menyusun sejumlah pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan. Sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sehingga peneliti memberikan pertanyaan yang mirip seperti percakapan informal. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa sumber, yaitu Ketua Humas Masjid Agung Jawa Tengah, Pengurus Subbag Radio dan TV Humas Masjid Agung Jawa Tengah serta Anggota MAJT TV.

## 2. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mengamati segala perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti.<sup>7</sup> Peneliti melakukan observasi secara langsung di Masjid Agung Jawa Tengah dan mengamati kegiatan public relations Masjid Agung Jawa Tengah untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti.

## 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen untuk dapat memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental seseorang. Menurut Sugiyono, dokumen berfungsi sebagai pelengkap hasil penelitian dari observasi dan wawancara supaya lebih kredibel atau dapat dipercaya.<sup>8</sup> Peneliti memperoleh sumber data

---

<sup>7</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV.Jejak, 2020), 78-79.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 240.

dokumentasi dari buku-buku dan jurnal terkait strategi public relations dan pengelolaan program acara media penyiaran. Selain itu, peneliti menyertakan data pendukung seperti foto kegiatan Humas Masjid Agung Jawa Tengah, arsip-arsip, dan lain sebagainya yang didapat dari Humas Masjid Agung Jawa Tengah.

## F. Uji Keabsahan Data

### 1. Kredibilitas data

Menurut Sugiyono, uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti mengamati ulang dan melakukan wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui atau informan yang baru. Hal ini dilakukan untuk dapat menghasilkan *chemistry* dari para partisipan sehingga menghasilkan data yang lebih kredibel. Jangka waktu perpanjangan pengamatan bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

#### b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan oleh peneliti untuk mencapai kepastian data yang akurat dan sistematis. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan membaca berbagai referensi buku, jurnal atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan penelitian.

#### c. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengecekan ulang data sebelum atau sesudah dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam triangulasi, yaitu pertama, triangulasi sumber yang berarti peneliti mengecek data yang diperoleh dengan mencari informasi

baru melalui beberapa sumber terkait penelitian yang diangkat. Kedua, triangulasi teknik, yaitu proses pengecekan data dengan teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi dan dokumen. Ketiga, triangulasi waktu yaitu pengecekan data pada waktu yang berbeda.<sup>9</sup>

d. Analisis Kasus Negatif

Dalam mencari data berupa wawancara, observasi, dokumen dan sebagainya apabila peneliti menemukan data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, maka peneliti akan mengubah temuannya tergantung dari besarnya kasus negatif. Namun, apabila tidak ditemukan data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, maka data tersebut sudah kredibel atau dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam penelitian ini, yaitu berupa barang pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh dalam penelitian, seperti rekaman wawancara, foto-foto atau dokumen autentik, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

f. Melakukan Member Check

*Member check* dilakukan peneliti dengan cara memberikan data kepada pemberi data untuk mengetahui apakah data yang telah diberikan sesuai dan telah disepakati. Data tersebut dikatakan valid apabila telah disepakati bersama kemudian ditandatangani oleh pemberi data. Namun apabila data yang ditemukan tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dan merevisi data.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 270.

<sup>10</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 227.

## 2. *Transferability*

Uji *transferability* digunakan untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian. Ketepatan hasil penelitian bergantung pada pemakai dan situasi lain sehingga mencapai validitas eksternal. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi jelas dengan hasil penelitian.

## 3. *Depenability*

*Depenability* atau reliabilitas merupakan pengujian data yang dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dapat dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas dalam penelitian.

## 4. *Konfirmability*

Uji *konfirmability* ialah uji hasil penelitian yang disepakati oleh banyak orang sehingga penelitian tersebut dikatakan objektif. *Konfirmability* dipenuhi dari hasil penelitian yang merupakan hasil dari keseluruhan proses penelitian.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, dimana peneliti mengidentifikasi kategori, tema, pola dan hubungan yang berasal dari data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Rulam Ahmadi, analisis data merupakan proses penyelidikan dan penyusunan secara sistematis terhadap transkrip wawancara, catatan lapangan dan sumber data lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang data yang

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 276-277.

telah dikumpulkan dan dapat mempresentasikan hasil temuan tersebut kepada orang lain.<sup>12</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Analisis sebelum di lapangan, yaitu analisis yang dilakukan peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.<sup>13</sup>
2. Analisis data di lapangan memiliki tiga alur kegiatan sebagai berikut:
  - a. Reduksi data (*Data Reduction*) merupakan sebuah bentuk analisis yang memfokuskan, menyederhanakan atau menggolongkan data dan membuang data yang tidak perlu sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama pengumpulan data di lapangan masih berlangsung.
  - b. Penyajian data (*Data Display*) merupakan serangkaian informasi dari data yang disajikan dalam bentuk uraian narasi sehingga lebih mudah dipahami dan memungkinkan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.
  - c. Verifikasi data (*Conclusion Drawing/Verification*), yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk uraian narasi guna mendapatkan validitas penelitian.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 230.

<sup>13</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 240-241.

<sup>14</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 243-249.